

## Abstract

### **Wefi Chusnul Khotimah : Effect of Health Belief Model and Self Control on the Frequency of Smoking on Active Smoker Students**

This study aims to determine the effect of health belief model and self control on the frequency of smoking in active smokers. The method used is quantitative research with multiple linear regression analysis where health belief model and self control are independent variables and the frequency of smoking as the dependent variable. The measuring instrument used to measure health belief model uses a scale that is modified from Champion theory (1984), then the measuring instrument used to measure self control is an adaptation of the theory made by Tangney, et al (2004), while the frequency of smoking alone uses theory from Smet (1994). The method used in this study uses a research method with correlational design that is causal with multiple linear regression analysis techniques, with the aim to determine the effect of health belief model and self control on the frequency of smoking in active smoker students. The subjects of this study were 141 students of Sunan Gunung Djati Bandung State Islamic University who were included in active smokers. The results show that, simultaneously there is an influence between health belief model and self control on the frequency of smoking. Then, partially through the results of the t-test, there is a significant effect between the health belief model on the frequency of smoking, as well as between the self-control variables on the frequency of smoking. But based on the results of the coefficient of determination, the influence between health belief model and self control has a very weak influence. In conclusion, it is known that there is an influence between health belief model and self control on the frequency of smoking in active smokers UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

*Keywords: Health belief Model, Self Control, Frequency of Smoking*



## Abstrak

### Wefi Chusnul Khotimah : Pengaruh *Health Belief Model* dan *Self Control* Terhadap Frekuensi Merokok Pada Mahasiswa Perokok Aktif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *health belief model* dan *self control* terhadap frekuensi merokok pada perokok aktif. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dimana *health belief model* dan *self control* sebagai variabel bebas dan frekuensi merokok sebagai variabel terikat. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *health belief model* menggunakan skala yang di adaptasi dan dimodifikasi dari teori Champion (1984), kemudian alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self control* adalah adaptasi dari teori yang telah dibuat oleh Tangney, dkk (2004), sedangkan untuk frekuensi merokok sendiri menggunakan teori dari Smet (1994). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan rancangan korelasional yang bersifat kausalitas dengan teknik analisis regresi linier berganda, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara *health belief model* dan *self control* terhadap frekuensi merokok pada mahasiswa perokok aktif. Subjek penelitian ini berjumlah 141 orang mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang termasuk kedalam perokok aktif. Hasil menunjukkan bahwa, secara simultan terdapat pengaruh antara *health belief model* dan *self control* terhadap frekuensi merokok. Kemudian, secara parsial melalui hasil Uji-t, terdapat pengaruh yang signifikan antara *health belief model* terhadap frekuensi merokok, begitupun antara variabel *self control* terhadap frekuensi merokok. Namun berdasarkan hasil koefisien determinasi, pengaruh antara *health belief model* dan *self control* memiliki pengaruh yang sangat lemah. Kesimpulannya, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara *health belief model* dan *self control* terhadap frekuensi merokok pada mahasiswa perokok aktif UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata kunci: *Health belief Model*, *Self Control*, *Frekuensi Merokok*

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG